PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 6 Maret 2024 *e-ISSN 2657-1579*

PEMBERDAYAAN PETUGAS KESEHATAN DALAM DETEKSI DINI KANKER PROSTAT DI POSYANDU LANSIA WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARBARU UTARA KOTA BANJARBARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Eka Yudha Rahman[a], Roselina Panghiyangani[b] , Nia Kania[c] , Nika Sterina[c]

[a]Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran, ULM

[b]Departemen Biomedik, Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, ULM & Program Studi Ilmu Kedokteran Program Doktor, ULM [c]Departemen Patologi Anatomi, Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, ULM & Unit Pusat Riset, Fakultas Kedokteran, ULM [d]Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, ULM

Email korespondensi: eyurologi05@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini melibatkan mitra dari Puskesmas Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Mitra memiliki masalah yaitu memiliki jumlah total lansia 11.920 jiwa(32,02% dari total penduduk), dengan jumlah lansia pria sebanyak 6,052 jiwa (16,26% dari jumlah penduduk) pada tahun 2022, sehingga hal ini dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker prostat pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara belum memiliki protokol pemeriksaan(deteksi) dini kanker prostat yang mudah diaplikasikan oleh tenaga Kesehatan posyandu lansia. Pemberdayaan petugas kesehatan dalam deteksi dini kanker prostat di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan diharapkan dapat menjadi solusi dalam rangka mendiagnosis kanker prostat lebih dini pada masyarakat lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara.Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa 2 (dua) kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pelatihan deteksi dini kanker prostat menggunakan instrumen protokol deteksi dini kanker prostat dan penggunaan lembar rujukan terduga kanker prostat pada tanggal 18 dan 19September 2023. Peserta yang hadir pada kegiatan pelatihan adalah petugas Kesehatan posyandu lansia. Kegiatan kedua yaitu edukasi deteksi dini dan pencegahan kanker prostat dengan menggunakan buku saku oleh petugas kesehatan posyandu lansia pada tanggal 20 September 2023. dengan sasaran kegiatan adalah masyarakat yang memiliki faktor risiko kanker prostat. Peserta yang hadir pada kegiatan edukasi yaitu para lansia. Dengan dilakukannya deteksi dini kanker prostat pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara, diharapkan dapat mengurangi risiko kematian yang diakibatkan oleh kanker prostat, serta dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Hasil Kegiatan Pelatihan hari pertama dan kedua didapatkan peningkatan rerata nilai pretest dan posttest kegiatan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Petugas Kesehatan Posyandu Lansia di Puskesmas Banjarbaru Utara. Hasil Penyuluhan Pada Masyarakat pada hari ketiga didapatkan peningkatan rerata nilai pretest dan posttest pengetahuan Masyarakat terhadap deteksi dini dan pencegahan kanker prostat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara

***Kata kunci**:* pemberdayaan tenaga kesehatan, deteksi dini, kanker prostat

PENDAHULUAN

Angka harapan hidup telah lama digunakan secara umum sebagai simbol kesehatan dan indeks pembangunan manusia. Indonesia saat ini telah menunjukkan suatu gejala awal menuju penuaan populasi yang merupakan ciri demografi abad millenium (Suryadi, 2018). Menurut data Badan Pusat Statistik, angka harapan hidup orang Indonesia tahun 2000-2005 adalah 67,8 tahun, pada tahun 2005-2010 meningkat menjadi 69,1 tahun, dan naik menjadi 70,1 tahun pada tahun 2010-2015. Dalam kurun waktu 2016-2019, angka harapan hidup di Kalimantan Selatan juga terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, angka harapan hidup pria di Kalimantan Selatan adalah 65,92 tahun, pada tahun 2017 menjadi 65,98 tahun, pada tahun 2018 naik menjadi 66,16 tahun, dan pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 66,55 tahun (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021).

Meningkatnya angka harapan hidup membawa konsekuensi bertambahnya jumlah lanjut usia (lansia). Kesehatan lansia memerlukan perhatian khusus dikarenakan banyak perubahan yang terjadi dalam diri lansia secara fisiologis. Lansia rentan terhadap berbagai penyakit terutama penyakit degeneratif atau penyakit tidak menular, salah satunya adalah kanker prostat yang menyerang lansia pria (Suryadi, 2018).

Kanker prostat merupakan salah satu keganasan pada pria dan kanker nomor dua paling sering ditemukan serta penyebab kematian urutan keenam pada pria di seluruh dunia. Angka insidensi kanker prostat bervariasi lebih dari 25 kali lipat antar belahan dunia. Lebih dari 670.000 pria per tahun didiagnosis kanker prostat di dunia (Umbas, 2011). Pada 2014, sekitar 233.000 kasus baru dan 29.480 kematian akibat kanker prostat terjadi di Amerika Serikat (Siegel et al., 2014). Di Asia, insiden kanker prostat rata-rata adalah 7,2 per 100.000 pria per-tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Dari data Indonesian Society of Urologic Oncology (ISUO) 2011 selama 2006-2010 terdapat 971 penderita kanker prostat. Dari data rekam medis RSUD Ulin Banjarmasin, dalam periode tahun 2014-2018 didapatkan sebanyak 14 pasien kanker prostat.

Sejauh ini, salah satu faktor risiko yang diketahui berhubungan secara bermakna dengan terjadinya kanker prostat adalah usia (Solang, 2016). Usia rerata penderita kanker prostat adalah 68.3 tahun, terbanyak pada selang usia 70-79 tahun sebesar 37.6%, terbanyak ditemukan yaitu 490 penderita pada stadium 4 (50.5%) (Umbas, 2011). Kenaikan insidensi ini dihubungkan dengan peningkatan usia harapan hidup, perubahan pola makan khususnya konsumsi lemak dan modalitas diagnostik yang lebih baik (Umbas, 2011). Hasil otopsi dari berbagai Negara menunjukkan sekitar 15-20% laki-laki berusia 50 tahun menderita kanker prostat secara samar dengan usia 80 tahun sebanyak 60-70% laki-laki memiliki gambaran patologi anatomi keganasan prostat (Sharma, 2016 Saputra, 2016). Di RSUD Ulin Banjarmasin, distribusi kanker prostat berdasarkan usia adalah 51-60 tahun (35,7%), 61-70 tahun (21,4%), 71-80 tahun (21,4%), dan 81-90 tahun (21,4%).

Dengan penanganan pada stadium awal, harapan hidup penderita kanker prostat bisa

mencapai 70%. Saat ini posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara belum memiliki protokol pemeriksaan (deteksi) dini kanker prostat yang mudah diaplikasikan oleh petugas posyandu lansia. Selain itu, posyandu lansia belum memiliki buku saku kader posyandu lansia terkait deteksi dini kanker prostat serta lembar rujukan terduga kanker prostat belum tersedia di posyandu lansia.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi yang didapatkan pada wilayah kerja PuskesmasBanjarbaru Utara, mitra memiliki masalah yaitu memiliki jumlah total lansia sebanyak 11.920 jiwa(32,02% dari total penduduk), dengan jumlah lansia pria sebanyak 6.052 jiwa (16,26% dari jumlah penduduk) pada tahun 2012, sehingga hal ini dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker prostatpada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2023 memiliki 4 Posyandu Lansia, namun saat ini posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara belum memiliki protocol pemeriksaan (deteksi) dini kanker prostat yang mudah diaplikasikan oleh petugas posyandu lansia. Selain itu, posyandu lansia belum memiliki buku saku kader posyandu lansia terkait deteksi dini kanker prostat serta lembar rujukan terduga kanker prostat belum tersedia di posyandu lansia. Tingkat pendidikan masyarakat yang tinggal di wilayah Puskesmas Banjarbaru Utara mencakup tidak tamat sekolah, SD, SLTP, SLTA, D3, S1, S2, dan S3. Semakin rendah Pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuan seseorang tentang penyakit semakin kurang demikian sebaliknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka akan semakin baik dalam menerima informasi tentang penyakit sehingga akan semakin mendukung upaya pengendalian penyakit pada suatu daerah.

Jumlah penduduk lansia pria di Kota Banjarbaru terus mengalami peningkatan. Pada tahun2021, jumlah penduduk lansia di Kota Banjarbaru adalah 78.351 jiwa, pada tahun 2022 meningkat menjadi 81.946 jiwa, pada tahun 2023 meningkat lagi menjadi 85.611 jiwa (Data PendudukSasaran Program Kesehatan Kota Banjarbaru, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, 2023). Puskesmas Banjarbaru Utara merupakan salah satu dari 10 Puskesmas yang ada di Kota Banjarbaru, terletak di wilayah Kecamatan Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Wilayah kerja atau wilayah binaan Puskesmas Banjarbaru Utara sebanyak dua Kelurahan yakni Kelurahan Loktabat Utara dan Kelurahan Mentaos. Tingkat pendidikan masyarakat yang tinggal di wilayah Puskesmas Banjarbaru Utara mencakup tidak tamat sekolah, SD, SLTP, SLTA, D3, S1, S2, dan S3 (Data Demografi Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2023). Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara pada tahun 2022 adalah sebanyak 37.227 jiwa. Jumlah lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara pada tahun 2022 adalah sebanyak 11.920 jiwa (32,02% dari total penduduk), dengan jumlah lansia pria sebanyak 6,052 jiwa (16,26% dari jumlah penduduk) (Data Demografi Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2023). Hal ini dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker prostat pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara Puskesmas Banjarbaru Utara memiliki 4 Pos Pelayanan

Terpadu (Posyandu) Lansia, yaitu Posyandu Lansia Seroja, Posyandu Lansia Amaco, Posyandu Lansia Pandan Harum, dan Posyandu Lansia Wijaya Kusuma (Data Demografi Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2023). Posyandu Lansia merupakan suatu wadah pelayanan kepada lanjut usia di masyarakat, dengan menitikberatkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif. Kader posyandu adalah orang dewasa yang mau bekerja secara sukarela melakukan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan terkait dengan kesejahteraan lanjut usia (Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia, 2010). Deteksi dini kanker prostat diperlukan guna mendeteksi adanya kanker prostat sedini mungkin sehingga memudahkan dalam hal penanganan medisnya. Data di USA menunjukkan bahwa lebih dari 90% kanker prostat ditemukan pada stadium dini (Stephenson, 2016), sedangkan di Indonesia banyak ditemukan pada stadium lanjut karena terjadi keterlambatan diagnosis (Ikatan Ahli Urologi Indonesia, 2015; Roestijawati, 2016). Gejala pada kanker prostat berupa keluhan kemih atau retensi, sakit punggung dan hematuria, namun gejala tersebut juga terdapat pada Benign Prostate Syperplasia (BPH) sehingga pemeriksaan fisik saja tidak dapat diandalkan (Chodak, 2016).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pemberdayaan petugas kesehatan dalam deteksi dini kanker prostat di posyandu lansia wilayah kerja Mitra PDWA yaitu Puskesmas Banjarbaru Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan dibagi menjadi 2 kegiatan yang akan dilaksanakan di 2 lokasi yaitu:

1. Pelatihan deteksi dini kanker prostat menggunakan instrumen protokol deteksi dini kanker prostat, penggunaan lembar rujukan terduga kanker prostat manekin colok dubur, dengan sasaran kegiatan adalah petugas kesehatan posyandu lansia. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Puskesmas Banjarbaru Utara.
2. Edukasi deteksi dini dan pencegahan kanker prostat dengan menggunakan buku saku oleh petugas kesehatan posyandu lansia, dengan sasaran kegiatan adalah masyarakat yang memiliki faktor risiko kanker prostat yaitu pria lansia dengan pendamping. Kegiatan ini akan dilaksanakan di salah satu Posyandu Lansia yang terletak di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara.

Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih petugas kesehatan posyandu lansia terkait deteksi dini dan pencegahan kanker prostat kepada petugas kesehatan posyandu lansia dalam rangka mendiagnosis kanker prostat lebih dini pada masyarakat lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Dengan dilakukannya deteksi dini kanker prostat, diharapkan dapat mengurangi risiko kematian yang diakibatkan oleh kanker prostat, serta dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Kegiatan pertama yaitu pretest penyampaian materi oleh narasumber, sedangkan kegiatan kedua yaitu responsi dan posttest. Pemberi pelatihan: Dr. dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U

(K) sebagai ahli urologi dan Prof. Dr. dr. Nia Kania, Sp.PA (K) sebagai ahli Patologi Anatomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Pada perencanaan, proses kegiatan terdiri dari pengajuan kegiatan dan permohonan izin kepada pihak Puskesmas Banjarbaru Utara selaku mitra kegiatan PDWA, diskusi dengan tim PDWA, persiapan perlengkapan (alat peraga yaitu manekin colok dubur, buku protokol deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan dan kader posyandu lansia, bahan presentasi pelatihan, soal pretest dan posttest, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan). Proses perencanaan kegiatan berjalan dengan baik dengan adanya kerja sama dengan pihak Dinas Puskesmas Banjarbaru Utara.

Pengorganisasian

Kerja sama antara tim pelaksana PDWA dan tim dari Puskesmas Banjarbaru Utara telah terjalin dengan baik sehingga permasalahan dapat diidentifikasi dengan baik. Pihak Puskesmas Banjarbaru Utara sangat mendukung dilaksanakannya kegiatan pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Dalam pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan terorganisasi dengan baik dan tugas-tugas dalam kepanitiaan dapat terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PDWA dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu kegiatan pelatihan yang diikuti oleh petugas kesehataan di Puskesmas Banjarbaru Utara dan kegiatan edukasi kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 18 dan 19 September 2023, bertempat di Aula Puskesmas Banjarbaru Utara. Peserta kegiatan ini sebanyak 14 orang petugas kesehatan di Puskesmas Banjarbaru Utara.

Pada kegiatan hari pertama dilakukan pengisian pretest, pemaparan materi pelatihan oleh 2 narasumber dari FK ULM, peragaan teknik pemeriksaan colok dubur (*Rectal Toucher*), dan diskusi. Materi pertama yaitu etiogenesis dan penegakkan diagnosis kanker prostat melalui pemeriksaan patologi anatomi oleh Prof. Dr. dr. Nia Kania, Sp.PA (K). Materi kedua yaitu faktor risiko, deteksi dini, protokol deteksi dini, teknik pelaksanaan deteksi dini dan pencegahan kanker prostat oleh Dr. dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U (K). Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan peragaan teknik pemeriksaan colok dubur (*Rectal Toucher*) dengan manekin yang dipimpin oleh Dr. dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U (K). Kegiatan hari pertama ini berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusiasme dari para peserta yang mengikuti pelatihan.

Pada kegiatan pelatihan hari kedua dilakukan responsi praktik pemeriksaan colok dubur (*rectal toucher*) dan praktik penyuluhan oleh peserta pelatihan dilanjutkan *feedback* dari narasumber, diskusi lanjutan dan *posttest*. Kegiatan hari kedua ini berlangsung dengan lancar dan kembali mendapatkan

antusiasme dari para peserta yang mengikuti pelatihan.

Kegiatan ketiga yaitu penyuluhan kanker prostat kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara yang dilaksanakan pada 20 September 2023. Peserta kegiatan ini sebanyak 33 orang lansia yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu. Lansia Amaco (Pendopo Mesjid Sabilal Amin Jalan Berlian Komplek Amaco Banjarbaru). Pada kegiatan ini dilakukan pengisian pretest, pemaparan materi pelatihan oleh 2 penyuluh dari Puskesmas Banajrbaru Utara yang telah dilatih, diskusi dan pengisian posttest. Materi penyuluhan diberikan oleh dr. Nina Puspitasati dan Andi Marita, A.MK, dilanjutkan dengan diskusi bersama pakar dari FK ULM yaitu Dr. dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U (K). Kegiatan yang ketiga sekaligus menutup rangkaian kegiatan PKM ini berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusiasme dari para peserta yang mengikuti penyuluhan.

Evaluasi

a. Gambaran Karakteristik Peserta Kegiatan

Kegiatan pertama yaitu pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan posyandu lansia, dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 14 orang petugas kesehatan dari Puskesmas Banjarbaru Utara. Kegiatan kedua yaitu pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan posyandu lansia di Puskesmas Banjarbaru Utara pertemuan kedua, dengan jumlah peserta kegiatan ini juga sebanyak 14 orang petugas kesehatan dari Puskesmas Banjarbaru Utara. Kegiatan ketiga yaitu penyuluhan kanker prostat kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara, dengan jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 33 orang lansia yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Para peserta seluruh kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan dengan aktifnya pada saat sesi diskusi dan peragaan saat pelatihan.

b. Gambaran Hasil Kegiatan

Pada kegiatan pertama yaitu pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan posyandu lansia dan kegiatan ketiga yaitu penyuluhan kanker prostat kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dilakukan *pretest* sebelum pemberian materi dan *posttest* setelah pemberian materi melalui kuesioner, didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini mengenai perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada dua kegiatan.

Tabel 1. Rekapitulasi nilai *pretest* dan p*osttest* pada kegiatan pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan di Puskesmas Banjarbaru Utara

Kode Peserta	Nilai Pretest	Nilai Postest
1	90	100
2	60	100
3	90	100
4	90	100
5	70	90
6	70	90
7	70	90
8	80	100
9	80	90
10	80	80
11	50	80
12	70	100
13	60	90
14	80	90

Sebaran nilai pretest dan post test kegiatan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Petugas Kesehatan Posyandu Lansia di Puskesmas Banjarbaru Utara dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 berikut.

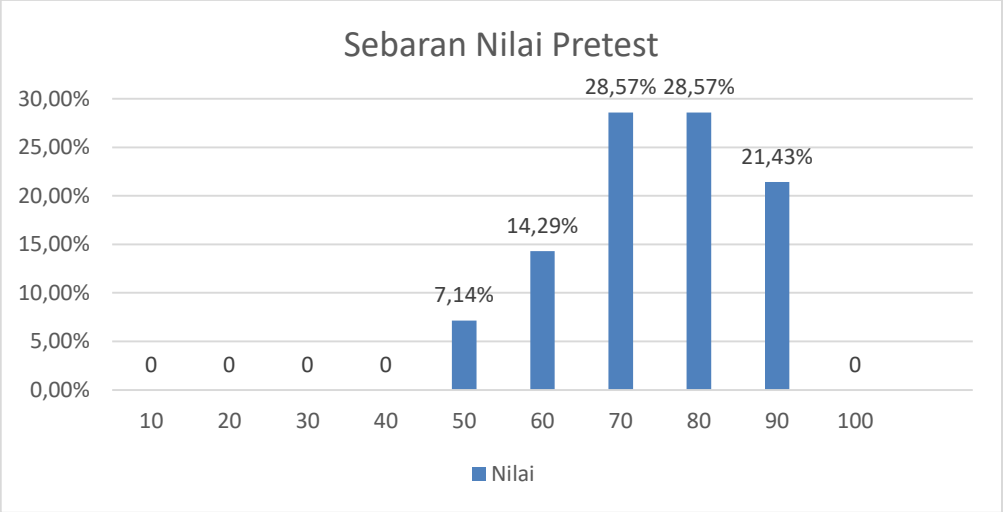

Gambar 1. Sebaran Nilai Pretest Kegiatan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Petugas Kesehatan Posyandu Lansia di Puskesmas Banjarbaru Utara

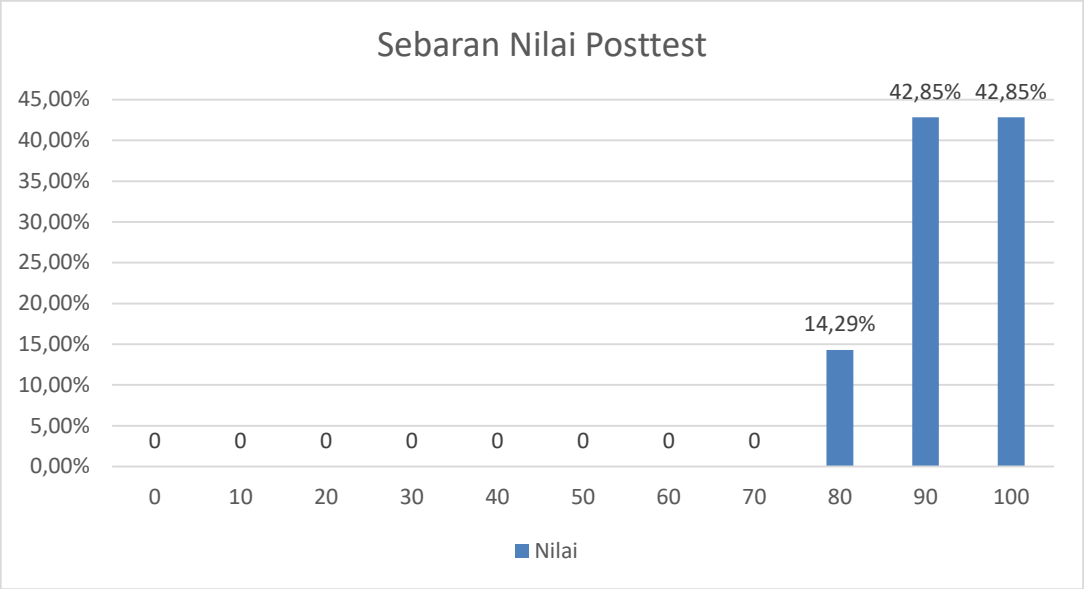

Gambar 2. Sebaran Nilai Posttest Kegiatan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Petugas Kesehatan Posyandu Lansia di Puskesmas Banjarbaru Utara

Perbandingan rerata nilai pretest dan posttest kegiatan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Petugas Kesehatan Posyandu Lansia di Puskesmas Banjarbaru Utara dapat dilihat pada gambar 3 berikut.

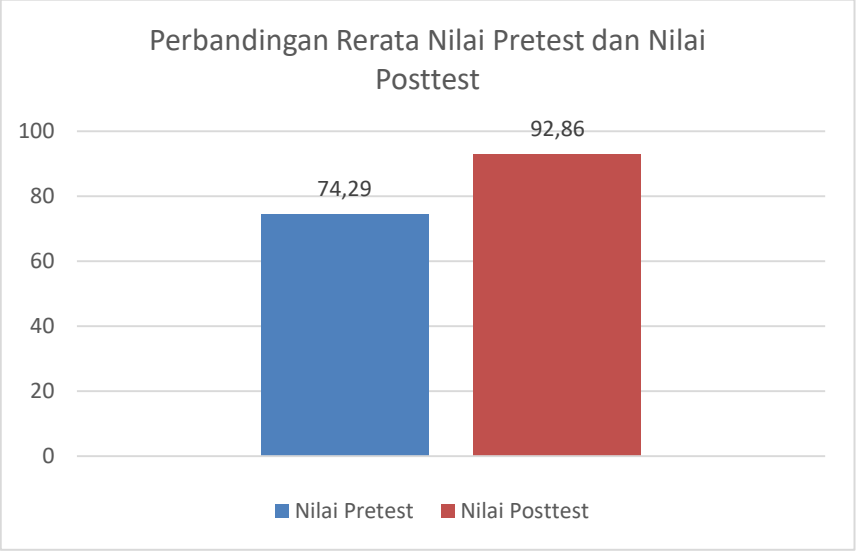

Gambar 3. Perbandingan Rerata Nilai Pretest dan Nilai Posttest Kegiatan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Petugas Kesehatan Posyandu Lansia di Puskesmas Banjarbaru Utara

Berdasarkan gambar 3 diatas didapatkan peningkatan rerata nilai pretest dan posttest kegiatan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Petugas Kesehatan Posyandu Lansia di Puskesmas Banjarbaru Utara. Pada kegiatan kedua yaitu penyuluhan kanker prostat kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dilakukan *pretest* sebelum pemberian materi dan *posttest* setelah

pemberian materi melalui kuesioner, didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini mengenai perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*..

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Pada Kegiatan Penyuluhan Kanker Prostat Kepada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara

Kode Peserta	Nilai Pretest	Nilai Postest
1	80	100
2	80	100
3	60	100
4	60	80
5	60	100
6	40	100
7	80	100
8	80	100
9	80	100
10	80	100
11	40	80
12	80	100
13	60	60
14	60	100
15	20	100
16	60	80
17	40	100
18	40	100
19	60	100
20	60	100
21	60	100
22	60	80
23	80	40
24	60	40
25	60	80

Kode Peserta	Nilai Pretest	Nilai Postest
26	40	100
27	60	100
28	20	80
29	80	100
30	40	100
31	80	100
32	40	20
33	60	80

Sebaran nilai pretest dan posttest kegiatan penyuluhan kanker prostat kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dapat dilihat pada gambar 4 dan 5 berikut.

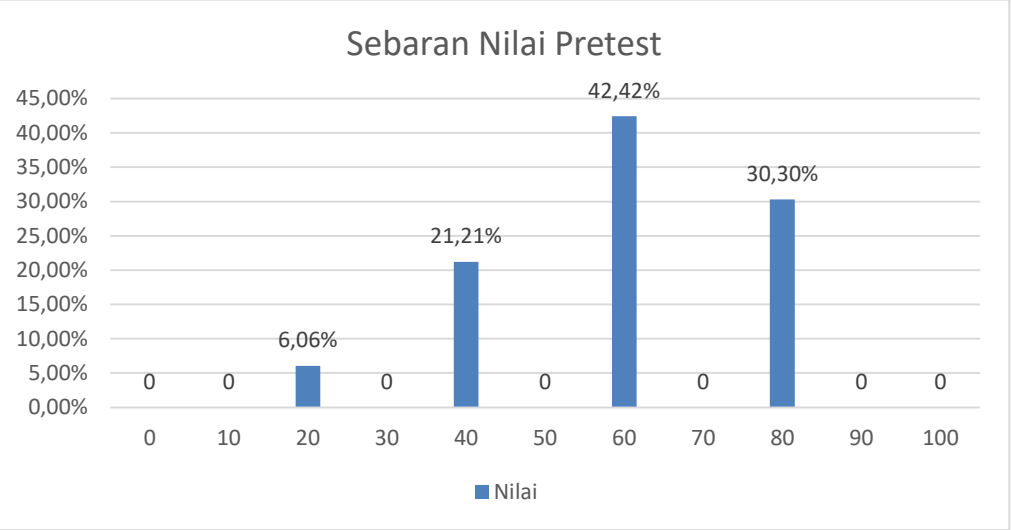

Gambar 4. Sebaran Nilai Pretest Kegiatan Penyuluhan Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Prostat Untuk Masyarakat di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara

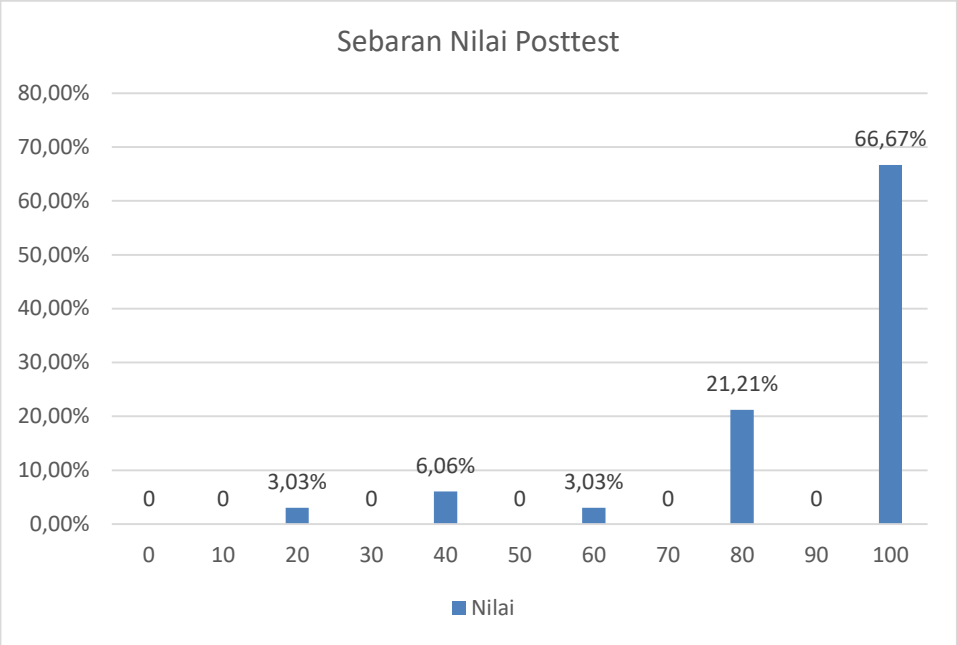

Gambar 5. Sebaran Nilai Posttest Kegiatan Penyuluhan Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Prostat Untuk Masyarakat di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara

Perbandingan rerata nilai pretest dan posttest kegiatan penyuluhan kanker prostat kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara dapat dilihat pada gambar 7 berikut.

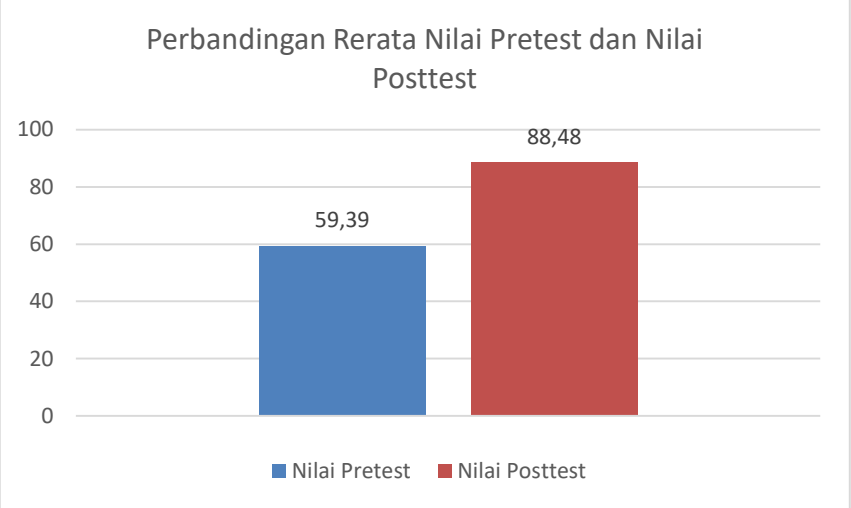

Gambar 6. Perbandingan Rerata Nilai Pretest dan Nilai Posttest Kegiatan Penyuluhan Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Prostat Untuk Masyarakat di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara

Berdasarkan gambar 7 diatas didapatkan peningkatan rerata nilai pretest dan posttes kegiatan penyuluhan kanker prostat kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara.

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Petugas Kesehatan di

Puskesmas Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Hari Pertama

Luaran Yang Dicapai

Hasil kegiatan lah disusun dalam laporan kemajuan, telah disebarluaskan dalam media cetak onlinebanjarmasin.tribunnews.com (tautanb erita: https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/09/20/gelar-pdwa-di-banjarbaru-utara-fk-ulm-beri-penyuluhan-deteksi-dini-dan-pencegahan-kanker-prostat). Luaran kegiatan berupa buku instrumen protokol deteksi dini kanker prostat untuk petugas posyandu lansia juga telah diterbitkan dan dibagikan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Banjarbaru Utara.

Kegiatan PDWA bertema "Pemberdayaan Petugas Kesehatan Dalam Deteksi Dini Kanker Prostat Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan" berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini terdiri dari 3 rangkaian kegiatan yaitu pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan posyandu lansia di Puskesmas Banjarbaru Utara pertemuan pertama, pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan posyandu lansia di Banjarbaru Utara pertemuan kedua, dan penyuluhan kanker prostat kepada masyarakat di wilayah kerja Banjarbaru Utara. Keberhasilan ini dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan Banjarbaru Utara terkait deteksi dini dan pencegahan kanker prostat, serta meningkatnya pengetahuan lansia di wilayah kerja Banjarbaru Utara terkait deteksi dini dan pencegahan kanker prostat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) atas dukungan finansial terhadap kegiatan ini . Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Puskesmas Banjarbaru Utara

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, 2021

Chodak GW. Prostate Cancer; 2016. Available from: http://emedicine.medscape.com/article/1967731-overview#a6

Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru. Data Penduduk Sasaran Program Kesehatan Kota Banjarbaru, 2023

Ikatan Ahli Urologi Indonesia. 2015. Panduan Nasional Penanganan Kanker Prostat. Jakarta: Komite Nasional Penanggulangan Kanker.

Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia. Komisi Nasional Lanjut Usia. Jakarta; 2010

Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat 2020-2024. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Lambung Mangkurat; 2020

Roestijawati N. 2016. Hubungan Kadar Kadmium Darah Dengan Karsinogenesis Prostat: Studi Kadar PSA, IGF-1 dan Polimorfisme Gen PSA rs266882 Pada Kelompok Terpapar Cd [Dissertation]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Saputra MAR, Mahartono. 2016. Pria 39 tahun dengan kanker prostat resisten kastrasi yang bermetastasis ke tulang. J Medula Unila.; 4: 93-8

Sharma M, Lawson J, Karunanayake C, Dosman JA, Punam P. 2016. Prostate Cancer, Farming and Other Risk Factors: A Mini Review. J Pros Canc; 1: 109

Siegel R, Ma J, Zou Z, Jemal A. 2014. Cancer statistics, 2014. CA: A Cancer Journal for Clinicians; 64:9–29.

Solang VR, Monoarfa A, Tjandra F. 2016. Profil Penderita Kanker Prostat di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode Tahun 2013-2015. Jurnal e-Clinic (eCl). 4;2: 1-8

Stephenson AJ, Klein EA. Epidemiology, Etiology, and Prevention of Prostate Cancer. In: Wein AJ, Kavoussi LR, Partin AW, Peters CA, edtors. Campbell-Walsh Urology (11th ed). Philadelphia: Elsevier; 2016; p.2543-64

Suryadi. 2018. Dampak Peningkatan Usia Harapan Hidup Penduduk Indonesia Terhadap Struktur Demografi dan Perawatan Lanjut Usia. Empower Jurnal Pengembangan Masyyarakat Islam; 143-156

Umbas R, Hardjowijoto S, Mochtar CA, Safriady F, Djatisoesanto W, Soedarso MA *et al.* 2011. Panduan Penanganan Kanker Prostat. IAUI.